

ANALISIS DAMPAK BULLYING TERHADAP PERILAKU EMOSIONAL SISWA DI UPT SD NEGERI 013 GANTING

Aulia Annisa¹, Yanti Yandri Kusuma², Yenni Fitra Surya³, Iis Aprinawati⁴,
Fadhilaturrahmi⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Pahlawan

¹auliaannisa1009@gmail.com, ²zizilia.yanti@gmail.com, ³fitra13@gmail.com,

⁴aprinawatiis@gmail.com, ⁵fadhilaturrahmi@universitaspahlawan.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the impact of bullying on the emotional behavior of fourth-grade students at the UPT SD Negeri 013 Ganting. The research focuses on the impact of verbal, nonverbal, and physical bullying on students' emotional behavior. This study uses a qualitative method and a case study approach, with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The research subjects consisted of the homeroom teacher, one student who was a victim of bullying, and the victim's parents. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Research shows that verbal bullying, such as teasing, insulting, and slandering, can lead to decreased self-confidence, feelings of shame, depression, and social withdrawal. Nonverbal bullying, such as threats, awkward behavior, and manipulative behavior, can lead to feelings of fear, anger, and discomfort in the classroom. Meanwhile, physical bullying, such as hitting and kicking, can cause victims to feel pain, trauma, and a reluctance to go to school. They may also exhibit changes in emotional behavior, such as becoming withdrawn and easily irritated. Overall, bullying significantly impacts students' emotional behavior, including decreased motivation to learn, feelings of depression, and difficulties socializing.

Keywords: *Bullying, emotional behavior, elementary school students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak bullying terhadap perilaku emosional siswa kelas IV di UPT SD Negeri 013 Ganting. Fokus penelitian meliputi dampak bullying verbal, nonverbal, dan fisik terhadap perilaku emosional siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari wali kelas, satu siswa korban bullying, dan orang tua korban. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan bullying verbal seperti mengejek, mencela, dan memfitnah menimbulkan dampak berupa penurunan rasa percaya diri, rasa malu,

murung, serta menarik diri dari pergaulan. Bullying nonverbal seperti ancaman, sikap janggal, dan perilaku manipulatif berdampak pada munculnya rasa takut, marah, dan ketidaknyamanan di kelas. Sementara itu, bullying fisik seperti memukul dan menendang mengakibatkan korban merasa sakit, trauma, enggan ke sekolah, serta menunjukkan perubahan perilaku emosional seperti menjadi pendiam dan mudah tersinggung. Secara keseluruhan, bullying berdampak signifikan terhadap perilaku emosional siswa, termasuk penurunan motivasi belajar, perasaan tertekan, dan kesulitan bersosialisasi.

Kata Kunci: Bullying, perilaku emosional, siswa sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Beberapa tahun belakangan ini yang sering terjadi adalah bullying. Menurut Emilda, (2022:198) bullying adalah perilaku agresif yang mengandung unsur negatif yang sering terjadi pada remaja di sekolah, yang dilakukan pada teman yang dianggap lemah atau dengan juniornya yang dianggap sebagai korban. Bullying adalah sikap atau tindakan yang membuat orang lain tersakiti dan dilakukan berulang kali dalam jangka waktu yang lama dengan cara menghina, mencemooh, memukul, atau menendang. Sejalan dengan penjelasan sebelumnya, Yunita et al., (2022:188-189) juga menjelaskan bahwa bullying merupakan pola perilaku negatif yang berulang-ulang yang dilakukan dengan tujuan yang tidak baik. Sikap ini bermula dari individu yang mengalami situasi serupa atau hanya meniru apa yang dilakukan orang lain

di lingkungannya. Selain itu, bullying dapat disebabkan oleh kurangnya kasih sayang dari orang tua dan terkadang terdiri dari perilaku mulai dari sekedar mengucapkan kata-kata kasar, seperti kasih sayang, atau lebih parahnya, menyakiti fisik teman-temannya sendiri.

Berdasarkan dari informasi yang di sampaikan oleh Suropto et al., (2024:22) Banyaknya kasus bullying yang masih terjadi di sekolah menunjukkan bahwa sekolah tidak memiliki lingkungan anti kekerasan yang aman. Bullying merupakan tindakan tidak terpuji yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang yang menahan orang lain dengan tujuan menyakiti mereka secara fisik atau mental. Mereka biasanya agresif dan mengintimidasi dan terjadi berulang kali atau terus-menerus. Karena emosi mereka yang cenderung tidak stabil, perilaku ini lebih sering terjadi pada anak remaja

dibandingkan orang lain di berbagai usia,. Oleh karena itu guru harus lebih memperhatikan pergaulan siswa disekolah, dengan jumlah siswa yang banyak membuat guru kurang memperhatikan siswa nya, sehingga sering terjadi tindakan bullying yang mempengaruhi perilaku emosional siswa.

Faktor utama dalam tindakan bullying di antaranya keadaan ekonomi, keadaan fisik serta status kepintaran seseorang. Seperti yang dikemukakan oleh Permata et al., (2021:23) Perilaku bullying terus menjadi ketakutan bagi anak-anak di Indonesia, dan banyak kasus bullying bahkan terjadi di lingkungan kita. Penyalahgunaan kekuasaan yang disengaja dan diulangi oleh seorang anak atau lebih terhadap anak lain dengan menyakiti atau membuat anak merasa tertekan,terancam atau takut dikenal sebagai bullying. hal ini juga sejalan dengan yang dikemukakan oleh Noya et al., (2024:10) Dalam pergaulan remaja, hubungan teman sebaya dapat berdampak baik dan buruk. Salah satu efek buruk dari hubungan teman sebaya adalah adanya perilaku bullying.

Pada penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwasanya

dampak bullying ini sangat mempengaruhi perilaku emosional siswa, baik secara verbal maupun non verbal. Bullying ini tidak berdampak pada waktu kejadian saja, namun akan di ingat sampai kapanpun oleh korban nya. Dampak ini berpengaruh besar terhadap perilaku emosional siswa seperti selalu merasa sedih,murung,tidak percaya diri depresi bahkan timbulnya rasa ingin bunuh diri.

Hasil penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti dengan guru wali kelas IV yang bernama Ibu Desi Fitri,S.Pd.I. pada tanggal 17 Februari 2025 dan melakukan observasi di UPT SD Negeri 013 Ganting, didapati bahwa di kelas tersebut ada beberapa tindakan bullying yang dilakukan siswa terhadap temannya baik secara verbal, non verbal maupun dari segi fisik, diantaranya saling menyebut nama orang tua, memfitnah, mencela, dan yang paling sering terjadi di kelas tersebut adalah mengejek teman dengan bahasa yang kasar. Selain itu, tindakan bullying non verbal yang dilakukan adalah seperti menunjukkan sikap yang janggal, tindakan mengancam dan sikap memanipulatif. Hal ini diawali dengan candaan biasa hingga menimbulkan perkelahian

yang serius. Tidak hanya bullying secara verbal dan non verbal, bullying fisik juga pernah terjadi di kelas IV UPT SD Negeri 013 Ganting ini seperti meminta paksa uang teman, memukul teman, mencubit, menendang, menarik baju dan mendorong temannya. Ibu Desi Fitri, S.Pd.I. menyebutkan terjadinya bullying ini tergantung situasi siswa tersebut. Jika walikelas sering memantau siswa maka bullying ini tidak terjadi namun jika wali kelas lengah maka tindakan bullying ini akan terjadi. Tindakan bullying ini sering dilakukan oleh siswa yang kurang perhatian dari orang tua, minat belajar kurang, jarang hadir ke sekolah, memiliki trauma emosional, merasa insecure, kurang empati, dan siswa yang nakal.

Pada kelas IV ini siswa yang sering diganggu adalah siswa yang berumur lebih muda dari teman temannya yang berumur lebih tua dari nya, dan siswa yang sering di bully ini badan nya lebih kecil dibanding temannya, malas belajar, susah untuk bergaul dengan teman yang lain, tidak memiliki rasa percaya diri dan memiliki sedikit teman. Dari tindakan bullying tersebut berdampak pada perilaku emosional siswa seperti tidak percaya diri, selalu bersedih, murung dikelas,

makin malas untuk belajar, dan takut untuk datang ke sekolah. Berdasarkan fenomena di atas ditemukan permasalahan bullying di kelas IV UPT SD Negeri 013 Ganting yang berpengaruh terhadap perilaku emosional siswa, dari yang awalnya selalu percaya diri menjadi tidak percaya diri, mudah marah, selalu merasa sedih, memiliki rasa takut yang berlebihan, dan juga mengakibatkan anak tersebut jarang hadir kesekolah. Tidak jarang siswa tersebut juga akan takut untuk mengenal orang baru karena merasa dirinya akan diperlakukan sama oleh teman temannya.

B. Metode Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif. Menurut Sumarna & Kadriah, (2023:109) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan dalam lingkungan tertentu di dunia nyata atau alam dengan tujuan mengeksplorasi dan memahami peristiwa serta mendeskripsikan: apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana peristiwa tersebut terjadi. Pada penelitian ini, peristiwa dideskripsikan berdasarkan apa yang

didengar, dirasakan, dilihat, dan dinyatakan dalam bentuk naratif dan deskriptif. Penelitian ini secara umum menafsirkan dampak bullying terhadap perilaku emosional siswa dikelas IV UPT SD Negeri 013 Ganting.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dapat diungkapkan bahwa studi kasus adalah sebuah eksplorasi dari “suatu sistem yang terikat” atau “suatu kasus/beragam kasus” yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang “kaya” dalam suatu konteks. Penelitian ini dilaksanakan dengan memeriksa objek dan subjek penelitian sesuai dengan fakta yang tersedia.

Subjek pada penelitian ini yaitu guru wali kelas IV, Siswa yang korban bullying dan orang tua korban. Pemilihan subjek dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu, dengan asumsi bahwa individu tersebut memiliki informasi, pengalaman, dan pemahaman mendalam terhadap topik yang diteliti, (Sugiyono, 2021).

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, Huberman & Miles, (1992:10) Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Peneliti akan menyederhanakan data yang dihasilkan dari observasi dan wawancara sehingga mempermudah penarikan Kesimpulan oleh peneliti.

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan tidak adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, (Rijali, 2019). Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan tidak adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk

penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Penelitian ini menyajikan data dalam bentuk uraian naratif. Selain itu, data disusun dan diorganisasi dengan cara yang membuatnya mudah dipahami. Teks cerita yang berbicara tentang analisis dampak bullying terhadap perilaku emosional siswa kelas IV di UPT SD Negeri 013 Ganting

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap pengujian atau pemeriksaan kembali penemuan atau hasil data yang diperoleh melalui pengamatan dan penetapan dengan mengukur, menguji, dan membandingkan data yang diperoleh dengan keadaan di lapangan yang sebenarnya. Rizky D, (2020:117). Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap pengujian atau pemeriksaan kembali penemuan atau hasil data yang diperoleh melalui pengamatan dan penetapan dengan mengukur, menguji, dan membandingkan data yang diperoleh dengan keadaan di lapangan yang sebenarnya. Kesimpulan atau verifikasi ini merupakan langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan, dimana peneliti menggunakan data yang terkumpul

untuk mengambil kesimpulan berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 013 Ganting. UPT SD Negeri 013 Ganting beralamat di Jl. DT. Pandak Dusun Koto Semiri Desa Ganting Kecamatan Salo. UPT SD Negeri 013 Ganting di kepalai oleh Bapak Marzuki, S.Pd. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah berada di Kecamatan Salo yaitu UPT SD Negeri 013 Ganting yang beralamat di di Jl. DT. Pandak Dusun Koto Semiri Desa Ganting Kecamatan Salo. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1982 dan mendapatkan izin operasional pada tahun 2022 yang terdapat di kecamatan Salo Desa Ganting. UPT SD Negeri 013 Ganting dipimpin oleh Bapak Marzuki, S.Pd . UPT SD Negeri 013 Ganting menjadi tempat penelitian untuk mendeskripsikan analisis dampak bullying terhadap perilaku emosional siswa di kelas IV UPT SD Negeri 013 Ganting. Ditemukan bahwasanya di dalam kelas IV terdapat 1 siswa yang menjadi korban bullying. Penelitian ini di lakukan untuk medapatkan informasi analisis dampak bullying

terhadap perilaku emosional siswa kelas IV di UPT SD Negeri 013 Ganting, yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan Sumber utama dari penelitian ini adalah guru wali kelas IV, siswa yang menjadi korban dan orang tua korban.

Pada hari Rabu tanggal 11 Juni 2025 peneliti datang kesekolah untuk memberikan surat izin penelitian dan meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah. Pada hari Kamis 12 Juni 2025, Melakukan wawancara dengan guru wali kelas IV yaitu ibu Desi Fitri S.Pd.I, Pada hari Jumat tanggal 13 Juni 2025 melakukan wawancara dengan siswa pada jam 10.00 WIB di ruang kelas dan melakukan wawancara dengan orang tua korban pada jam 16.00 WIB di rumah korban. Pada hari Sabtu 14 Juni – Rabu 18 Juni 2025 peneliti melakukan observasi kepada siswa (Korban bullying) di ruang kelas IV dan di lingkungan sekolah.

Penelitian ini menyajikan data dari kegiatan lapangan terkait tentang bagaimana dampak bullying terhadap perilaku emosional siswa di UPT SD Negeri 013 Ganting. Bab ini menjelaskan data dan pembahasan

penelitian berdasarkan wawancara dan observasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak bullying terhadap perilaku emosional siswa di UPT SD Negeri 013 Ganting. Bullying adalah tindakan yang sengaja merusak kesehatan mental dan fisik seseorang . yang berdampak signifikan pada kepercayaan diri dan kepercayaan diri seseorang sehingga berdampak pada rasa simpati, rasa malu, rasa takut bersosialisasi dengan orang lain, rasa sedih, rasa marah, bahkan trauma. Sebagaimana hasil wawancara dengan beberapa informan yang di antaranya ada 3 informan, yang pertama wali kelas IV yang menjadi korban yaitu ibu Desi Fitri S. Pd. I, Data dikumpulkan melalui wawancara dengan korban yang berinisial MAA dan orang tua korban yang berinisial IS. Peneliti juga melihat lingkungan sekolah, ruang kelas korban, dan lingkungan sekitarnya selama lima hari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di UPT SD Negeri 013 Ganting menunjukkan bahwa ada bullying verbal yang mengejek MAA dengan sebutan banci, pendek, dan kurus, serta melakukan tindakan ancaman jika korban tidak memberikan uang. Peneliti

menemukan bahwa memanggil MAA dengan sebutan yang tidak pantas menyebabkan respon atau dampak bullying seperti terlihat sedih, marah, namun sesekali melakukan pembelaan terhadap dirinya seperti diam, menjauh, dan menghindari dari pelaku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bullying verbal masih sering terjadi di kelas IV, misalnya mengejek nama orang tua, memanggil dengan sebutan banci, kurus, atau pendek, dan mencela kemampuan korban. Menurut Coloroso dalam Nurhayaty Ety & Mulyani Sri Ade, (2020:174) bullying verbal adalah bentuk intimidasi paling umum dan sulit dikendalikan karena pelaku memperkirakannya sebagai candaan. Tindakan bullying verbal terjadi di UPT SD Negeri 013 Ganting tepatnya di kelas IV seperti mengejek nama orang tua, mengejek fisik, dan mencela fisik. Selain itu, fitnah juga dilakukan, seperti memfitnah korban banci karena dia lebih suka berteman dengan perempuan dari pada laki-laki, dan di fitnah mencuri pensil temannya. Dalam hal ini, tindakan yang dilakukan korban untuk membela diri nya adalah dengan cara diam, menjauh dan menghindari dari pelaku. Penyebab

terjadinya bullying tersebut karena malas belajar, ada rasa cemburu sosial dan mendapatkan kepuasan tersendiri dan menjadi perilaku yang sering dilakukan. Siswa yang menjadi korban memiliki tubuh yang kecil, pendiam, dan sering mendapatkan nilai yang buruk karena prestasi belajar yang menurun, kurang motivasi untuk belajar, dan malas belajar. Namun, tindakan tersebut tidak membuat rasa simpati siswa terhadap orang-orang di sekitarnya berkurang. Dampak pada perilaku emosional dan kepercayaan dirinya antara lain takut untuk pergi ke sekolah, merasa tidak nyaman dengan lingkungan sekolah, sering marah dan menangis, menjadi pemalu, tidak percaya diri ketika bermain, selalu terlihat murung, bahkan takut untuk bersosialisasi dan timbul trauma. Hal ini sejalan dengan pendapat Harmiasih et al., (2023:8704) bahwa bullying dapat menimbulkan gangguan emosional berupa depresi dan menarik diri dari lingkungan sosial.

Bullying non verbal berupa sikap menjauhi korban, mengancam, dan memanipulasi juga ditemukan dalam penelitian ini. Sikap menjauhi dan mengancam menyebabkan korban

merasa dikucilkan, takut, dan kehilangan rasa simpati terhadap pelaku. Sementara tindakan manipulatif seperti memanfaatkan korban untuk keuntungan pribadi berdampak pada munculnya emosi negatif seperti marah dan trauma. Temuan ini sesuai dengan teori Napisa & Syamsidar, (2022:42) yang menyebutkan bahwa pengucilan atau penghindaran sosial dapat mengganggu perkembangan emosional anak karena mereka membutuhkan rasa aman dalam interaksi sosial. Adapun tindakan bullying non verbal yang terjadi di UPT SD Negeri 013 Ganting tepatnya di kelas IV seperti tindakan ancaman yang dilakukan oleh pelaku ketika mengompas uang korban, bentuk ancamannya seperti akan diejek dan di ganggu terus-menerus jika tidak mau memberikan uangnya. Dalam hal ini, kepercayaan diri korban berkurang, seperti menunjukkan sikap-sikap yang tidak janggal atau tidak menyenangkan, seperti tidak mau bermain di waktu istirahat bersama teman-temannya, tidak percaya diri untuk maju ke depan kelas ketika diminta oleh guru, sering menyendiri, dan terkadang marah tanpa alasan yang jelas. Selain itu,

tindakan bullying seperti dimanipulatif juga pernah terjadi ketika korban membeli mainan namun di jual dengan harga yang tidak sebenarnya, tindakan ini sering di terima korban. Hal ini membuat korban merasa dikucilkan tidak berdaya, dan terjadi ketidak nyamanan di dalam kelas.

Peneliti menemukan bentuk-bentuk bullying fisik seperti memukul, menendang, mencubit, menarik anggota tubuh, dan menjewer telinga. Korban mengalami beberapa dampak, antara lain rasa takut, kehilangan kepercayaan diri, rasa sakit fisik, dan enggan pergi ke sekolah.. Menurut Amalia & Haryati, (2023:1820), bullying fisik adalah bentuk kekerasan yang menyebabkan trauma emosional mendalam, sehingga mempengaruhi perilaku korban dalam jangka panjang. Bullying fisik pernah terjadi di UPT SD Negeri 013 Ganting tepatnya di kelas IV seperti tindakan memukul korban jika tidak mau memberikan uang kepadanya, menendang korban saat ke kantin, tindakan mencubit juga pernah terjadi ketika korban sedang duduk di dalam kelas yang dilakukan oleh pelaku tanpa alasan yang jelas. Selain itu, tindakan bullying seperti memegang anggota tubuh atau menjewer telinga korban juga pernah

terjadi. Penyebab tindakan tersebut bisa karena pengaruh lingkungannya, ketidakmampuan untuk mengendalikan emosinya, dan kurangnya perhatian dan kasih sayang dapat menjadi penyebab tindakan tersebut. Korban mengalami dampak terhadap perilaku emosional dan kepercayaan diri akibat tindakan bullying fisik ini, seperti merasakan sakit pada area yang di pukul dan ditendang, sering marah tanpa alasan, terlihat murung, takut pergi ke sekolah, tidak bersemangat dalam belajar, sedih dan malu karena tidak percaya diri terhadap apapun, dan mengurung diri di kelas selama jam istirahat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di UPT SD Negeri 013 Ganting maka dapat disimpulkan bahwa dampak bullying terhadap perilaku emosional siswa terdiri atas lima dampak yaitu berdampak pada rasa kepercayaan diri korban yang berkurang, berdampak pada rasa percaya korban yang berkurang terhadap pelaku, berdampak pada rasa simpati korban terhadap pelaku dan sekitar, berdampak pada rasa takut korban

untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekolah, berdampak pada emosi korban yang sering marah, menangis dan merasa malu. Selain itu hasil penelitian juga menyimpulkan bentuk-bentuk bullying yang terjadi di UPT SD Negeri 013 Ganting meliputi bullying Verbal, yaitu mengejek nama orang tua, mengejek dengan sebutan banci, mencela kemampuan korban, mencela fisik korban, memfitnah korban dengan fitnahan mencuri. Selain itu, pada bentuk bullying non verbal yaitu menunjukkan sikap yang janggal dari mimik wajah, dan mengancam korban jika tidak memberikan uang. Kemudian, bentuk bullying fisik yaitu, memukul korban ketika korban tidak memberikan uang kepada pelaku, menendang korban ketika hendak ke kantin, mencubit korban ketika sedang duduk di dalam kelas, dan memegang anggota tubuh korban seperti menarik tangan dan menjewer telinga korban.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melihat dampak bullying terhadap perilaku emosional siswa dari sumber data primer yang lebih banyak, diharapkan juga dapat menambah data-data sekunder yang lebih relevan dan referensi yang lebih banyak. Dikarnakan peneliti memiliki

keterbatasan dalam sumber data primer yang hanya didapati dari satu orang korban, satu orang wali kelas korban dan orang tua korban. Diharapkan juga bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mencari solusi atas tindakan bullying tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Fadhilah, N., Kusuma, Y. Y., & Kusuma, Y. Y. Analisis Pelanggaran Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sd Pahlawan.

Artikel in Press :

Aulannisa, A., & Mustika, D. (2024). Analisis Dampak Bullying terhadap Perilaku Sosial Emosional Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(4), 2461–2472.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.7918>

Bentuk, S. (2011). terutama di sekolah , telah menjadi masalah global. Pada tahun 1997 – 1998 (Sampson, dalam. 450–458.

Cahyono, A. S. (2018). Dampak Media Sosial Terhadap Permasalahan Sosial Anak. *Publiciana*, 89–99

Jurnal :

Nurhayaty Ety, & Mulyani Sri Ade. (2020). Jurnal Pengenalan Bullying Dan Dampaknya Pada Pelaku Dan Korban. *Pengenalan Abdimas BSI*, 3(Bullying), 173–179.

<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>

Oktaviany, D., & Ramadan, Z. H. (2023). Analisis Dampak Bullying Terhadap Psikologi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1245–1251.

<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5400>

Peran Superego dalam Pembentukan Etika dan Moral Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 1068-1072.

Permata, N., Purbasari, I., & Fajrie, N. (2021). Analisa Penyebab Bullying Dalam Kasus Pertumbuhan Mental Dan Emosional Anak. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1(2). <https://doi.org/10.24176/jpi.v1i2.6255>

Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

Rizky D, A. K. (2020). Jenis Kesimpulan dan Saran Metode A. *Jenis Kesimpulan Dan Saran Metode A*, 3(5), 1–15.

Safitri, E., Ananda, R., Surya, Y. F., Fauziddin, M., & Rizal, M. S. Mengungkap Realitas Bullying di Lingkungan Sekolah Dasar. *el-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 6(2), 262-271. Aprinawati, I., Atmoko, A., & Dewi, R. S. I. (2024).

Santika, N. W. R. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam

- Pendidikan Karakter.
Manajemen Sumber Daya
Manusia Dalam Pendidikan
Karakter, 04(01), 9.
- Sari, Y. P., & Azwar, W. (2018).
Fenomena Bullying Siswa:
Studi Tentang Motif Perilaku
Bullying Siswa di SMP Negeri
01 Painan, Sumatera Barat.
Ijtimaiyya: Jurnal
Pengembangan Masyarakat
Islam, 10(2), 333–367.
<https://doi.org/10.24042/ijpmi.v10i2.2366>